

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya teknologi dan gaya hidup masyarakat membuat dunia *fashion* pun ikut berkembang pesat. Sehingga berbagai macam busana pun bermunculan dengan berbagai macam gaya busana. Busana yang *classic* dan *ethnic* sangat digemari oleh masyarakat saat ini sehingga banyak perancang busana yang berlomba-lomba membuat busana tersebut untuk menarik perhatian konsumen.

Gaya busana *ethnic* adalah busana yang memiliki motif daerah yang memiliki sejarah. Aztec adalah suku tertua di Amerika Tengah dari Meksiko. Suku Aztec memiliki arti seseorang yang berasal dari Aztlan. Pada awalnya mereka terdiri dari beberapa orang yang merantau untuk mencari tempat untuk tinggal. Setelah sampai di Lembah Anahuac, mereka menganggap tempat tersebut adalah tempat tinggal mereka dan layak dibuat sebuah peradaban baru. Mereka meyakini bahwa tempat ini adalah yang ditunjukkan oleh dewa.

Kehidupan Suku Aztec sangat bergantung pada dewa. Mereka memiliki beberapa ritual untuk menyembah dewa. Berperang adalah cara mereka untuk menyembah dewa tersebut. Dewa Matahari adalah dewa yang paling dihormati oleh masyarakat Aztec. Masyarakat Aztec mengira gerhana matahari adalah pertanda bahwa dewa tersebut marah sehingga tidak bersinar. Maka dari itu mereka mempersembahkan jantung manusia yang masih berdetak agar dewa tersebut bersinar kembali.

Koleksi busana ini adalah busana *ready to wear* yang menceritakan tentang kehidupan Suku Aztec pada zaman dahulu, namun terkesan modern dan identik dengan Suku Aztec. Kesan modern tersebut diambil dari *trend* pada saat ini. *Trend* dengan tema *Refugium* dipilih untuk menggambarkan Suku Aztec. Menggabungkan

antara *trend* dan kebudayaan Suku Aztec yang pada akhirnya terciptanya pembaharuan dalam busana.

1.2 Masalah Perancangan

Dalam membuat suatu busana harus mengetahui lebih dalam tentang konsep yang digunakan sehingga dapat mengetahui masalah-masalah yang akan terjadi pada saat membuat busana tersebut. Identifikasi masalah ini meliputi:

1. Bagaimana menggambarkan dewa matahari suku Aztec pada busana ?
2. Bagaimana mengaplikasikan motif Xicalcolihqui dan *sun calendar* Suku Aztec tersebut pada busana ?
3. Bagaimana menentukan kesan yang ditunjukkan pada busana tersebut ?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan busana *Ready To Wear* untuk wanita dengan inspirasi yang terkait dengan bidang *fashion*, maka ruang lingkup masalah dibatasi pada:

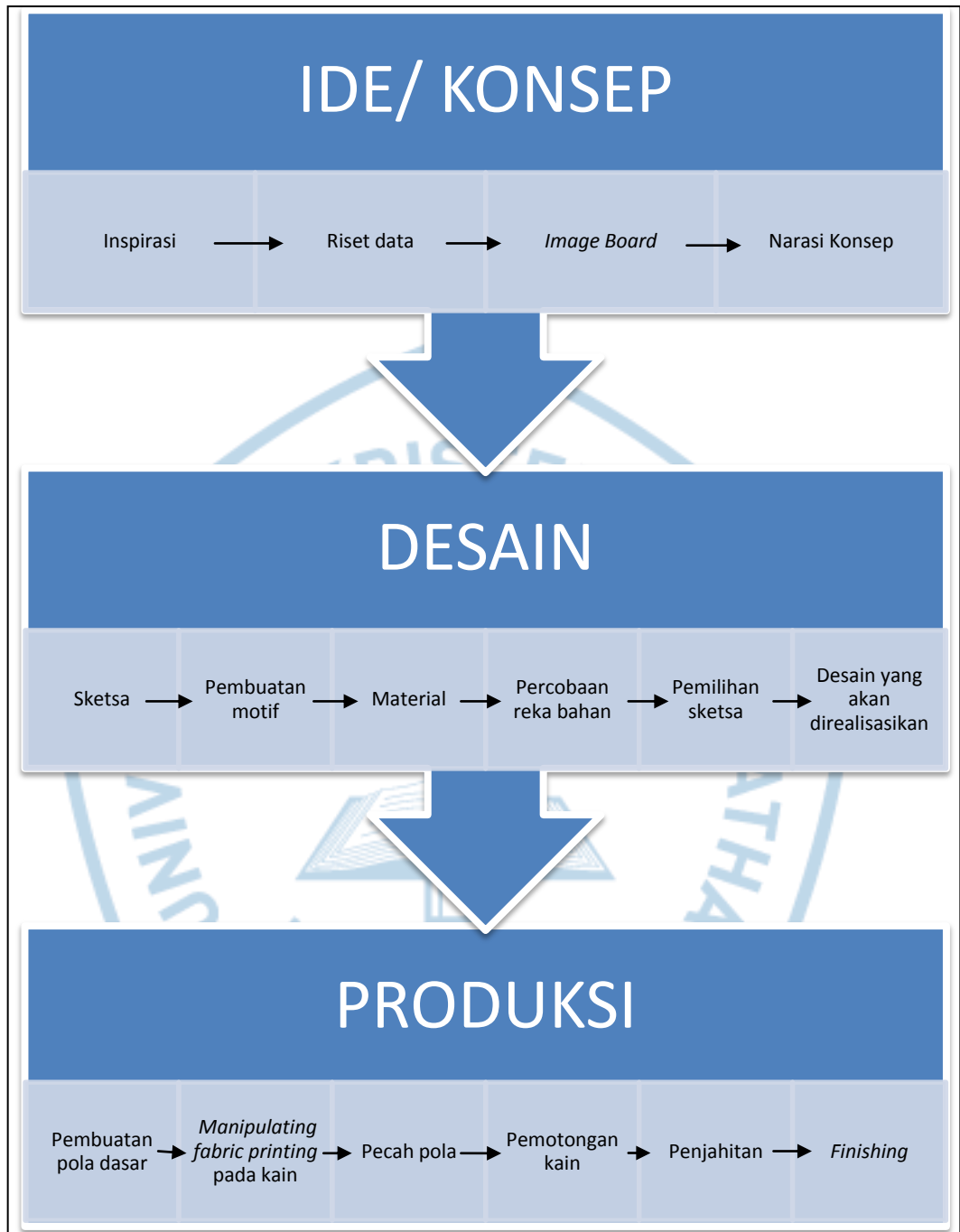
1. Pengaplikasian motif Xicalcolihqui dan *sun calendar* Suku Aztec dan siluet pada busana dengan menyesuaikan *trend Refugium*.
2. Target market *Ready To Wear* untuk wanita berusia 20-35 tahun dengan karakter unik dan *ethnic*.
3. Memperkuat unsur visual seperti pemakaian warna coklat, jingga, kuning, biru, hitam, putih dan reka bahan *printing*.

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan yang diharapkan desainer adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan busana *Ready To Wear* untuk wanita dengan menunjukkan motif yang menggambarkan Dewa Matahari pada busana.
2. Mengaplikasikan motif Xicalcolihqui dan *sun calendar* Suku Aztec dengan kesan modern dan geometris.
3. Busana *Ready To Wear* yang ditujukan kepada wanita yang berusia 20-35 tahun yang memiliki gaya busana *urban, ethnic modern*.

1.5 Metode Perancangan



Gambar 1.1 Metode Perancangan
Sumber Data Pribadi, 2016

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan berisi sebagai pengantar tentang konsep busana. Dalam bab ini terdiri dari: latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan sebagai landasan dalam perancangan ragam busana *Ready To Wear*. Latar belakang berisi tentang konsep koleksi busana. Identifikasi masalah tentang masalah yang timbul pada saat proses pembuatan konsep. Batasan masalah berisi informasi tentang konsep busana tersebut. Tujuan perancangan berisi mengenai alasan busana ini dibuat. Metode perancangan menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan pada saat mengerjakan suatu rancangan busana.

Bab II Landasan Teori membahas tentang penjelasan teori yang melandasi perancangan busana, yaitu teori *fashion*, teori busana, teori desain, teori warna, teori pola dan jahit, teori yang berhubungan dengan konsep desain busana.

Bab III Objek Perancangan berisi tentang objek studi perancangan yaitu pada busana *Ready To Wear* berdasarkan deskripsi perancang.

Bab IV Konsep Perancangan berisi tentang penjelasan proses perancangan busana dan perancangan umum, khusus dan detil. Setiap proses dilengkapi dengan penjelasan mencakup *moodboard*, ilustrasi *fashion* dan gambar teknis busana.

Bab V Penutup berisi tentang simpulan dan saran dari desain busana ini secara keseluruhan. Menjawab pemecahan masalah yang telah dibuat pada bab satu.